

	News Title : Perkumpulan Pedagang Emas Digital Resmi Jadi Mitra BAPPEBTI	
	Media Name : Detik.com	Journalist : Dea Duta Aulia
	Publish Date : 07 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Claudia Kolonas (Co-Founder), Junior Sambyanto (CEO Lakuemas sekaligus Ketua IDGTS)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	Topic : Emas Digital

Perkumpulan Pedagang Emas Digital Resmi Jadi Mitra BAPPEBTI

Dea Duta Aulia - detikFinance

Senin, 07 Mar 2022 10:50 WIB

0 komentar

BAGIKAN



Foto: Pluang Co-Founder Pluang Claudia Kolonas

Jakarta - Pedagang Risc Emas Digital yang bergabung dalam asosiasi Perkumpulan Pedagang Emas Digital Indonesia (PPEDI) atau Indonesia Digital Gold Traders Society (IDGTS) telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI). Melalui persetujuan tersebut diharapkan IDGTS menjadi wadah bagi para pedagang berizin resmi untuk menjadi mitra BAPPEBTI dalam memajukan sarana investasi emas digital.

Adapun anggota yang bergabung dalam PPEDI atau IDGTS yakni perwakilan dari PT Laku Emas Indonesia (Lakuemas), PT Pluang Emas Sejahtera (yang merupakan mitra dari grup Pluang), PT Indonesia Logam Pratama (Treasury), dan PT Sehat Indonesia Sejahtera (Sakumas).

Co-Founder Pluang Claudia Kolonas mengatakan instrumen investasi emas merupakan aset penting yang harus dimiliki oleh setiap investor. Sebab emas memiliki risiko yang kecil jika dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya.

"Kami percaya produk emas digital adalah kelas aset penting yang harus dimiliki oleh para investor," kata Claudia dalam keterangan tertulis, Senin (7/3/2022).

Baca juga:

[Pluang Dapat Suntikan Dana dari Modal Ventura AS Rp 784 M](#)

Selain itu, Claudia mengatakan pihaknya merasa bangga karena Pluang telah mendapatkan izin resmi sebagai pedagang risc emas digital. Izin tersebut tentu akan menambah kepercayaan masyarakat untuk melakukan investasi emas secara digital.

"Kami sangat bangga dengan perusahaan mitra kami PT Pluang Emas Sejahtera yang telah mendapatkan izin sebagai pedagang risc emas digital dari regulator terkait. Tentunya hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna kami dimana emas memang selalu menjadi pilihan pertama bagi mayoritas masyarakat Indonesia karena keendutungan harganya yang lebih stabil dibandingkan instrumen investasi lainnya," katanya.

Sementara itu, CEO Lakuemas sekaligus Ketua IDGTS Junior Sambyanto mengatakan hal serupa. Menurutnya, izin yang telah diantongi oleh asosiasi tak hanya ditunggu oleh para Pedagang Risc Emas Digital saja, namun masyarakat turut menantikan hal tersebut.

"Momen pemberian izin kepada Pedagang Risc Emas Digital sudah lama ditunggu bukan hanya oleh pedagang, melainkan juga oleh masyarakat, yang ingin adanya kepastian mengenai keamanan investasi emas risc yang mereka miliki," kata Junior.

Dari sisi regulator, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar BAPPEBTI Titia Karma Senjaya menyambut baik hadirnya asosiasi PPEDI atau IDGTS menghadirkan wadah bagi para Pedagang Risc Emas Digital yang telah mengantongi izin BAPPEBTI.

Menurutnya, asosiasi tersebut diharapkan dapat memudahkan BAPPEBTI untuk berkomunikasi dengan para pedagang emas digital dalam rangka evaluasi peraturan, pengawasan, dan kebijakan lainnya.

"Selain itu, juga dapat membantu memberikan literasi kepada masyarakat dalam membedakan antara pedagang emas digital yang sudah memperoleh persetujuan pemerintah dalam hal ini Bappesti dengan yang belum," kata Titia Karma.

Baca juga:

[Investasi Emas Kini Bisa Lewat Toko Online, Begini Caranya](#)

Ia memnakan sejumlah perusahaan Pedagang Risc Emas Digital yang telah mengantongi izin dari BAPPEBTI yaitu Lakuemas dan Treasury menyelenggarakan perdagangan emas ritsnya di PT Bursa Komoditi dan Derivat Indonesia (BKDI) dan mencatatkan transaksi kiling dan penyelesaian transaksi di PT Indonesia Clearing House (ICH).

Sedangkan PT Pluang Emas Sejahtera dan Sakumas menyelenggarakan perdagangan emas ritsnya di PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan mencatatkan transaksi kiling dan penyelesaian transaksi di PT Kiling Berjangka Indonesia (Persero) (KBI).